

**PENGARUH SUPLEMENTASI KOMBINASI TEPUNG JAHE DAN SAMBILOTO  
TERHADAP KINERJA PRODUKSI AYAM PETELUR UMUR 24 SAMPAI 28  
MINGGU**

**AGUNG PRASOJO PUTRO P**

**NIM: 16021096**

**INTISARI \*)**

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh suplementasi kombinasi tepung jahe dan tepung sambiloto terhadap kinerja produksi ayam petelur umur 24 sampai 28 minggu. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Maret 2020 – April 2020 di kandang CV Berkah Mandiri Desa Karangcengis, Kec Bukateja, Kab Purbalingga. Metode penelitian yang digunakan adalah Rancangan Acak Lengkap (RAL) pola searah dengan 5 perlakuan yaitu tepung jahe dan tepung sambiloto 0 g/kg, 5 g/kg, 10 g/kg, 15 g/kg dan 20 g/kg, masing-masing perlakuan diulang 3 kali, masing-masing ulangan terdiri dari 10 ekor ayam petelur yang berumur 24 minggu, data yang diperoleh dianalisis menggunakan analisis variansi (ANOVA), apabila diperoleh hasil berbeda nyata maka dilanjutkan dengan uji Duncan`s Multiple Range Test (DMRT). Variabel pengamatan meliputi *feed intake*, *Hen Day Average* (HDA), berat telur dan konversi pakan. Hasil penelitian menunjukkan rerata *feed intake* secara berturut-turut adalah 116,74; 115,36; 115,06; 116,32; dan 115,43 g/ekor/hari. Rerata *hen day average* secara berturut-turut untuk P1, P2, P3, P4 dan P5 adalah 90,00; 85,45; 86,9; 95,09 dan 79,37%. Rerata berat telur secara berturut-turut adalah 59,67; 57,76; 57,94; 58,68; dan 57,98 g/butir. Rerata koversi pakan secara berturut-turut adalah 2,18; 2,32; 2,29; 2,09 dan 2,59. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan Pemberian pakan dengan Suplementasi tepung sambiloto dan tepung jahe dalam ransum ayam petelur fase layer sampai dengan level 20 g/kg tidak berpengaruh terhadap *feed intake*, HDA (*Hen Day Average*), berat telur dan konversi pakan.

Kata kunci; kualitas telur, tepung jahe dan tepung sambiloto, ayam petelur

\*intisari Skripsi Sarjana Peternakan, Program Studi Peternakan, Fakultas Agroindustri, Universitas Mercubuana Yogyakarta, 2020

**THE EFFECT OF COMBINATION OF GINGER AND SAMBILOTO FLOUR ON  
THE PERFORMANCE OF PRODUCTION OF LAYING HENS AGE 24 TO 28  
WEEKS**

**AGUNG PRASOJO PUTRO PULUNGAN**

**NIM. 16021096**

**ABSTRACT\***

This research was conducted to determine the effect of ginger flour and sambiloto flour supplement on production performance of laying hens aged 24 to 28 weeks. This research was conducted in March 2020 - April 2020 in the cage of CV Berkah Mandiri in Karangcengis Village, Bukateja District, Purbalingga Regency. The research method used was a Completely Randomized Design (CRD) of unidirectional pattern with 5 treatments, namely ginger flour and sambiloto flour 0 g / kg, 5 g / kg, 10 g / kg, 15 g / kg and 20 g / kg, respectively. The treatment was repeated 3 times, each repetition consisting of 10 laying hens aged 24 weeks, the data obtained were analyzed using analysis of variance (ANOVA), if the results obtained were significantly different then continued with Duncan's Multiple Range Test (DMRT). Observation variables included feed intake, Hen Day Average (HDA), egg mass and feed conversion. The results showed the mean feed intake in a row was 116.74 g / head / day; 115.36 g / head / day; 115.06; 116.32; and 115.43 g / head / day. The average hen day averages for P1, P2, P3, P4 and P5 are 90.00; 85.45; 86.94; 95.09 and 79.37%. The average egg weight in a row was 59.67g / item; 57.76; 57.94; 58.68; and 57.98 g / item. The average feed conversion was 2.18; 2.32; 2.29; 2.09 and 2.59. Based on the results of the study it can be concluded Feeding with sambiloto flour and ginger flour in layer layer chicken rations up to the level of 20 g / kg has no effect on feed intake, HDA (Hen Day Average), egg mass and feed conversion.

Key word: egg quality, ginger flour, sambiloto flour, laying hens

\*Thesis Bachelor of Animal Husbandry, Faculty of Agroindustri, Mercu Buana University of Yogyakarta

